

## **BAB V**

### **SIMPULAN & SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian profil empati menggambarkan profil empati mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Angkatan 2022, 2023, dan 2024 beserta rancangan layanan bimbingan pribadi sosial di Universitas Pendidikan Indonesia disimpulkan sebagai berikut.

- a. Pada penelitian ini gambaran secara umum mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Angkatan 2022, 2023, dan 2024 memiliki kecenderungan sebagian besar pada kategori *Empathy*. Mahasiswa dengan kecenderungan empati memiliki kemampuan untuk memahami perspektif orang lain, peduli pada orang lain, dan dapat membayangkan keadaan orang lain pada dirinya sendiri bukan seperti ‘merangkap dengan baju orang lain’ pada dirinya tapi ‘menanggalkan bajunya sendiri’ lalu ‘memakai baju orang lain’. Hal ini diharapkan menjadi bekal positif bagi setiap mahasiswa yang diteliti menjadi calon guru BK/konselor yang efektif.
- b. Terdapat dua aspek empati yaitu aspek kognitif dan afektif. Pada penelitian ini, seluruh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Angkatan 2022, 2023, dan 2024 memiliki nilai persen yang sempurna pada aspek kognitif, artinya mahasiswa dengan kecenderungan empati pada aspek kognitif sudah cukup mampu memahami dengan membayangkan dan memikirkan sebuah situasi dari sudut pandang orang lain. Lalu, pada aspek afektif mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Angkatan 2022, 2023, dan 2024 dengan kategori *Lack of Empathy* pada indikator *Personal Distress*. Artinya, mahasiswa sudah mampu menempatkan diri secara imajinatif terhadap perasaan dan tindakan fiktif dan mahasiswa juga sudah cukup memahami pandangan-pandangan orang lain dalam suatu kondisi yang nyata. Namun, ada sebagian kecil yang masih merasakan ketidaknyamanan atau kecemasan pribadi hingga dirinya kewalahan ketika melihat penderitaan orang lain yang dapat menghambat dirinya untuk melakukan perilaku prososial (membantu orang lain).

- c. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka dirumuskan rancangan layanan bimbingan pribadi dan sosial yang bertujuan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan empati mahasiswa. Rumusan layanan bimbingan pribadi sosial terdiri dari layanan dasar dengan memberikan 4 kali pertemuan menggunakan strategi bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian profil empati mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Angkatan 2022, 2023, dan 2024 beserta rancangan layanan bimbingan pribadi sosial di Universitas Pendidikan Indonesia berikut merupakan saran yang ditujukan untuk berbagai pihak yang diharap dapat memberikan masukan yang bermanfaat.

### 5.2.1 Bagi Dosen Pembimbing Akademik

Terdapat beberapa rekomendasi dibuat penulis untuk Dosen Pembimbing Akademik ialah sebagai berikut.

- a. Temuan penelitian terkait tingkat empati yang tinggi dari semua aspek empati pada mahasiswa angkatan 2022, 2023, dan 2024 Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia menjadi sebuah catatan baik untuk mempertahankan dan terus mengembangkan hal-hal yang sudah dilakukan.
- b. Mengadakan layanan pribadi sosial maupun bidang lain seperti belajar secara konkret bagi mahasiswa bimbingan dan konseling menjadi hal yang perlu mengingat krusialnya empati dalam bidang bimbingan dan konseling bagi individu mahasiswa.
- c. Mengadakan pelatihan empati pada sebuah layanan khusus pribadi sosial diprogram studi bimbingan dan konseling dengan berbagai strategi bimbingan dan konseling seperti bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan bimbingan individual.

### 5.2.2 Bagi Badan Bimbingan Konseling dan Pengembangan Karier Universitas Pendidikan Indonesia (BKPK UPI)

Terdapat beberapa rekomendasi dibuat penulis untuk Badan Bimbingan

Konseling dan Pengembangan Karier Universitas Pendidikan Indonesia (BKPK UPI) ialah sebagai berikut.

- a. Layanan dan kegiatan yang saat ini tersedia seperti bimbingan, konseling, *testing*, *tracer study*, *employee study*, hubungan alumni, dan pengembangan karier perlu diinformasikan lebih meluas dan tidak hanya cukup gencar melalui kanal media sosial tapi juga melakukan pengenalan ke kelas-kelas dan pelatihan ke setiap program studi khususnya yang berkaitan dengan empati dengan bekerja sama Himpunan Mahasiswa dan/atau Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.
- b. Memiliki perwakilan yang menetap pada setiap fakultas khususnya pada layanan yang tidak berbayar spesifik untuk mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Hal ini akan semakin membuat mahasiswa mudah mendapatkan akses dan manfaatnya secara langsung bagi kebutuhan perkembangan masa dewasanya yang membutuhkan empati dalam segala aspek kehidupan (karier, persahabatan, persiapan rumah tangga, dan lainnya).

### 5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Terdapat beberapa rekomendasi dibuat penulis untuk peneliti selanjutnya ialah sebagai berikut.

- a. Pada penelitian ini hanya menggambarkan profil empati secara umum. Peneliti selanjutnya dapat mengklasifikasikan profil empati secara lebih spesifik seperti jenis kelamin, pola asuh, status ekonomi, jalur penerimaan mahasiswa, faktor-faktor yang memengaruhi, dan lain sebagainya.
- b. Skala pada instrumen yang digunakan dirasa bias untuk mengukur empati sehingga pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode dan teknik lain.
- c. Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini pada jenjang yang berbeda.
- d. Peneliti selanjutnya dapat menyusun layanan bimbingan dan konseling

tentang *cinematherapy* yang lebih spesifik dengan tahapan intervensi yang jelas mulai dari pemilihan film, proses menonton, diskusi reflektif hingga tindak lanjut.

- e. Jika peneliti selanjutnya ingin menggunakan teori Mark Davis perlu membahas tahapan proses empati dengan lebih mendalam sehingga instrumen yang digunakan dapat lebih rinci dalam pengukuran empati itu sendiri.